



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 1107 - 1115

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Capaian Kompetensi Kognitif Siswa Sekolah Dasar pada Masa Belajar dari Rumah

Dian Permatasari^{1✉}, Sri Haryati², Aminuddin Zuhairi³

Universitas Terbuka, Indonesia^{1,3}, Universitas Tidar, Indonesia²,

E-mail: dianpermata41@yahoo.com¹, sriharyati@untidar.ac.id², aminz@ecampus.ut.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis pengaruh perhatian orang tua terhadap capaian kompetensi kognitif siswa SD kelas rendah pada masa belajar dari rumah di Kecamatan Parakan, (2) menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap capaian kompetensi kognitif siswa SD kelas rendah pada masa belajar dari rumah di Kecamatan Parakan, dan (3) menganalisis secara bersama-sama seberapa besar pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap capaian kompetensi kognitif siswa SD kelas rendah pada masa belajar dari rumah di Kecamatan Parakan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua siswa kelas II pada Gugus Sudirman yang berjumlah 245 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), dokumentasi, wawancara dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas dan analisis deskriptif statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perhatian orang tua secara parsial berpengaruh terhadap capaian kompetensi kognitif siswa SD kelas rendah pada masa belajar dari rumah, (2) motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap capaian kompetensi kognitif siswa SD kelas rendah pada masa belajar dari rumah, dan (3) perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap capaian kompetensi kognitif siswa SD kelas rendah pada masa belajar dari rumah.

Kata Kunci: Capaian kompetensi kognitif, motivasi, perhatian orang tua.

Abstract

This research aims to (1) analyze the effect of parental attention on the achievement of low grade elementary school students' cognitive competence during learning from home in Parakan District, (2) analyze the influence of learning motivation on the achievement of low grade elementary school students' cognitive competence during learning from home in Parakan District, and (3) jointly analyze how much influence parents' attention and learning motivation have on the achievement of low grade elementary school students' cognitive competence during learning from home in Parakan District. This type of research uses a quantitative approach. The population in this study were all parents of class II students in the Sudirman Cluster, amounting to 245 people. Data collection techniques used in this research are questionnaires (questionnaire), documentation, interviews and tests. The data analysis technique in this study used validity and reliability tests and statistical descriptive analysis. The results of this study indicate that (1) parental attention partially affects the achievement of low grade elementary school students' cognitive competence during learning from home, (2) learning motivation partially affects cognitive competence achievement of low grade elementary school students during learning from home, and (3) parental attention and motivation to learn together affect the achievement of cognitive competence of low grade elementary school students during the study period from home.

Keywords: Achievement of cognitive competence, motivation, parental attention.

Copyright (c) 2022 Dian Permatasari, Sri Haryati, Aminuddin Zuhairi

✉Corresponding author :

Email : dianpermata41@yahoo.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2180>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 1 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Inovasi baru telah hadir di era ini, ditandai dengan semua pekerjaan berbasis digital dimana proses produksi mulai berkembang dengan ditandai oleh berbagai macam penemuan-penemuan teknologi guna memudahkan kehidupan manusia yang disebut sebagai era digital (Caesari, Amelia, Hasanah, Putra, & Rahman, 2013). Hal itu juga berdampak di dalam dunia pendidikan Indonesia. Apalagi jika melihat tantangan pendidikan Indonesia yang tidak hanya berkuat terkait dengan persoalan pemerataan infrastruktur, akses informasi, maupun kualitas pendidikan itu sendiri (Aisyiah, Taufina, & Montessori, 2020). Oleh karena itu, dalam menyongsong pendidikan di era digital ini, Guru dan Orang Tua harus adaptif dengan tantangan zaman. Apabila guru dan orang tua tidak adaptif di tengah perkembangan zaman, maka bisa dipastikan generasi penerus akan tergeser dari peradaban berbasis digital ini. Apalagi seperti sekarang ini, pemerintah sedang gencar-gencarnya menggaungkan kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) maka peran serta orang tua sangat diharapkan dalam dunia pendidikan sekarang ini (Daheri, Juliana, Deriwanto, & Amda, 2020).

Pemberlakuan program BDR dalam dunia pendidikan dilatarbelakangi oleh pandemi Covid-19 sejak 2020 lalu. Di Indonesia sendiri, kasus pertama Covid-19 ditemukan pada 2 Maret 2020 (Habibah, Salsabila, Lestari, Andaresta, & Yulianingsih, 2020). Sejak saat itu sudah 3,5 juta lebih masyarakat Indonesia dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19 (Khotimah, 2021). Penambahan jumlah yang signifikan tersebut dikarenakan virus tersebut menyerang sistem pernafasan manusia yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan (Rosdiana, Sunendar, & Sabariah, 2021). Dampaknya semua sektor kehidupan di Indonesia harus beradaptasi dengan perubahan zaman, hal itu yang kemudian membuat Kementerian Pendidikan membuat kebijakan dari tatap muka menjadi belajar dari rumah (BDR) berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* (Putria, Maula, & Uswatun, 2020). Selama pandemi ini, penerapan untuk senantiasa menjaga jarak, berdampak pada guru dan siswa tidak bisa melakukan pembelajaran secara langsung di sekolah. Dalam menyikapi kejadian luar biasa ini maka anak-anak libur sementara waktu, yang berarti anak melakukan pembelajaran mandiri di rumah. Disinilah peran keluarga terutama orang tua sangatlah dibutuhkan (Sari, Taufina, & Fachruddin, 2020).

Peran serta keluarga dalam perkembangan peserta didik, diatur dalam Permendikbud 30 tahun 2017 Pasal 2, dengan tujuannya adalah sebagai berikut: (1) Peningkatan kesadaran secara berkesinambungan antara semua komponen yang ada dalam dunia pendidikan baik itu sekolah, keluarga, dan masyarakat; (2) Penguatan pendidikan berkaitan dengan kepribadian anak; (3) Peningkatan peran keluarga dalam melakukan pendampingan kepada anak; (4) Peningkatan sinergitas antara keluarga, masyarakat, dan instansi pendidikan; (5) Perwujudan rasa nyaman dan aman dalam lingkungan pendidikan (Retnowati, 2003). Oleh karena itu, guna menggapai semua tujuan di atas, peran orang tua selama BDR sangat krusial. BDR selama pandemi ini, jika dilihat dari sudut pandang lainnya akan memberikan manfaat yang besar, khususnya mengenai peran orang tua dalam pembelajaran anak. Orang Tua dalam BDR dapat menjadi pembimbing sekaligus motivator bagi anaknya. Selain itu, orang tua juga dapat mengamati perkembangan anak secara langsung selama BDR (Zainuddin Atsani, 2020). Hal tersebut tentunya akan berdampak pada peningkatan komunikasi antara orang tua dengan anak, yang nantinya akan ada kolaborasi diantaranya keduanya dalam memecahkan masalah selama pembelajaran BDR.

Namun, apa yang menjadi spirit pembelajaran dari rumah yang harapannya adalah menguatkan peran orang tua dalam pendidikan anak belum sepenuhnya terjadi. Berdasarkan hasil observasi awal penulis terhadap siswa dan Guru kelas II di Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung, ditemukan beberapa fenomena sebagai berikut: 1) sebagian besar orang tua beranggapan, tugas mendidik dan mencerdaskan anak adalah tanggung jawab sepenuhnya guru. Hal ini dibuktikan dari banyak orang tua saat dilapor tentang perkembangan anaknya, dijawab dengan santainya kalau anak sudah dipasrahkan sepenuhnya

kepada pihak sekolah atau guru. Mereka menyerahkan anaknya seolah-olah kecerdasan anak itu semata hanya dari guru; 2) saat adanya pekerjaan rumah (PR), ketika anak tidak paham dengan apa yang dimaksud dari tugas tersebut, maka orang tua hanya menyalahkan anak dan guru, sementara mereka tidak mau introspeksi diri berkaitan dengan peran orang tua selama BDR; 3) Pekerjaan orang tua menjadi salah satu alasan dan pembelaan untuk tidak peduli pada perkembangan pembelajaran anaknya; 4) banyak orang tua yang mengeluhkan dirinya keteteran. Jika selama ini orang tua memberikan tanggung jawab pendidikan anaknya hanya kepada guru sekolah, namun selama pembelajaran daring, orang tua harus berperan ganda untuk mendidik, dan mendampingi anaknya selama proses pembelajaran; 5) Minimnya pemahaman orang tua terhadap materi pelajaran anaknya, sehingga merasa tidak mampu dalam membimbing maupun memotivasi anak (Solihat & Riansi, 2018).

Dari fenomena yang telah disampaikan di atas, keberhasilan pembelajaran dari rumah ini dapat dicapai dengan adanya kolaborasi antara orang tua dengan guru dalam upaya mencapai kompetensi kognitif siswa. Dengan demikian orang tua atau keluarga dapat memberikan perhatian terhadap anaknya baik itu sebagai motivator maupun sebagai pendidik, sehingga akan berdampak positif terhadap perkembangan ranah kognitif anak. Dalam memahami perhatian orang tua, Slameto (2010:105) mendefinisikan perhatian sebagai aktivitas yang dilakukan dalam rangka pemberian stimulus atau rangsangan yang berasal dari sekitarnya. Sementara ahli lainnya yaitu Sumardi Suryabrata (2015:14), menerangkan bahwa perhatian merupakan kesadaran seseorang selama melakukan kegiatan. Jadi dari dua pendapat di atas, dapat dipahami bahwa perhatian dapat diartikan sebagai pemfokusan yang berdampak pada kegiatan individu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan perhatian orang tua adalah pemfokusan aktivitas orang tua kepada anak yang berdampak pada peningkatan fisik dan non fisik anak. Namun, dalam memberikan perhatian kepada anak, orang tua harus memberikan porsi yang ideal.

Hal tersebut berkaca dari apa yang disampaikan oleh Slameto (2010:61) yang memandang bahwa perhatian orang tua terhadap anak yang ideal dalam mendidik anak harus berdasarkan tujuh indikator yaitu berikan panduan dan anjuran, monitoring pembelajaran, berikan *reward* and *punishment*, ciptakan suasana rileks, cukupi kebutuhan belajar, perhatian kesehatan anak, berikan rambu-rambu tentang strategi belajar, manajemen waktu, dan tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan guru. Selain memberikan perhatian kepada anak selama proses BDR. Peran orang tua sebagai motivator juga sangat diperlukan oleh anak. Orang tua yang menjadi pengganti sementara guru selama proses BDR harus senantiasa memberikan motivasi kepada anak agar tetap fokus dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Motivasi dapat dimaknai sebagai upaya untuk membentuk manusia baik itu dari sisi sikap, sifat, perilaku, minat, dan bakatnya (Eysenck dalam Slameto, 2010: 170). Sementara Hamzah B.Uno (2016: 23) menekankan bahwa motivasi bersumber dari dorongan dalam diri manusia maupun dari luar manusia yang berdampak pada perubahan sikap, sifat, perilaku, dan sebagainya. Oleh karena itu dari penjelasan di atas, motivasi belajar dapat dimaknai sebagai pemicu siswa guna mengoptimalkan segala aspek dalam kehidupannya baik itu dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotiriknya.

Melalui penjelasan tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar di atas, peran orang tua selama BDR menjadi sangat krusial baik itu untuk meningkatkan kognitif anak, maupun berkaitan dengan kepribadian anak. Selama BDR, orang tua harus meluangkan waktu kepada anak agar proses pembelajaran tidak terhambat. Jika perhatian orang tua minim maka yang terjadi adalah anak akan malas belajar, tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, dan dampak buruk lainnya.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, terdapat penelitian yang relevan yaitu penelitian Umar, M (2015). Penelitian tersebut mengangkat tentang peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak yang diterbitkan dalam Jurnal Bimbingan Konseling: Jurnal Edukasi edisi 1. Dalam penelitian itu, ditegaskan bahwa untuk mendukung pencapaian prestasi akademik anak, orang tua dapat berperan menjadi pendidik, pembimbing, dan motivator selama proses pembelajaran anak.

Berdasarkan uraian di atas dan penelitian terdahulu tentang peran orang tua dalam pendidikan, maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian yang mengukur perhatian orang tua, dan motivasi belajar apakah mempunyai pengaruh terhadap capaian kompetensi pada siswa kelas II yang berada di wilayah Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berarti penelitian ilmiah dengan pendekatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini akan dilaksanakan di 9 Sekolah Dasar yang termasuk dalam Gugus Sudirman yaitu SDN Patakan Kauman 2, SDN Parakan Kauman 3, SDN Parakan Kauman 5, SDN Parakan Kauman 6, SDN Caturanom, SDN Sunggingsari, SDN Gelapansari 1, dan SDN Gelapansari. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dimulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2020. Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel dari salah satu Gugus di Kecamatan Parakan yaitu Gugus Sudirman salah satu kelas Rendah yaitu kelas II. Populasi pada penelitian ini adalah semua orang tua siswa kelas II pada Gugus Sudirman yang berjumlah 245 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), dokumentasi, wawancara dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas dan analisis deskriptif statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

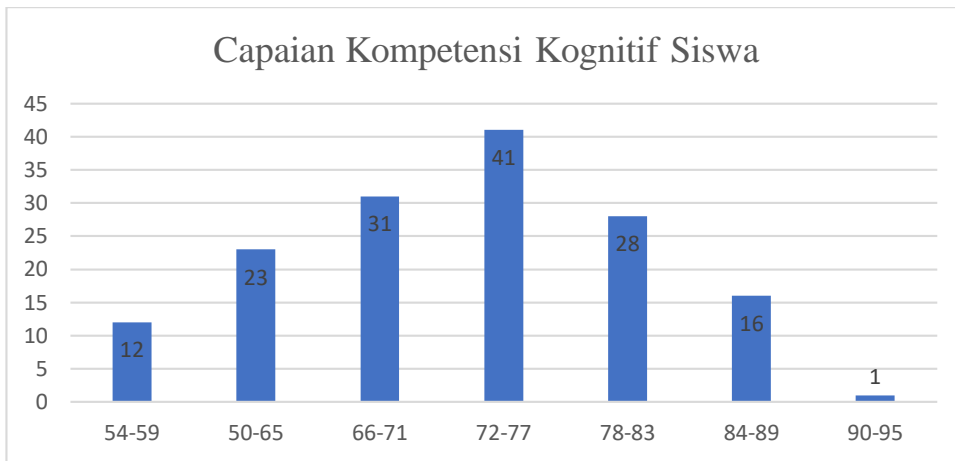
Hasil penelitian ini, akan dijelaskan beberapa hal yaitu capaian kompetensi kognitif (Y), perhatian orang tua (X1), dan motivasi belajar (X2). Dari keseluruhan data yang didapatkan, setiap data akan dianalisis guna mencari nilai tertinggi dan terendah, rata-rata, serta simpangan baku dan berbagai variannya. Kemudian dari seluruh data yang diperoleh, masing-masing akan dicari skor tertinggi dan terendah, rata-rata, simpangan baku dan variannya. Gambaran menyeluruh mengenai statistik dasar dari data variabel penelitian disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Data Statistik Dasar Variabel

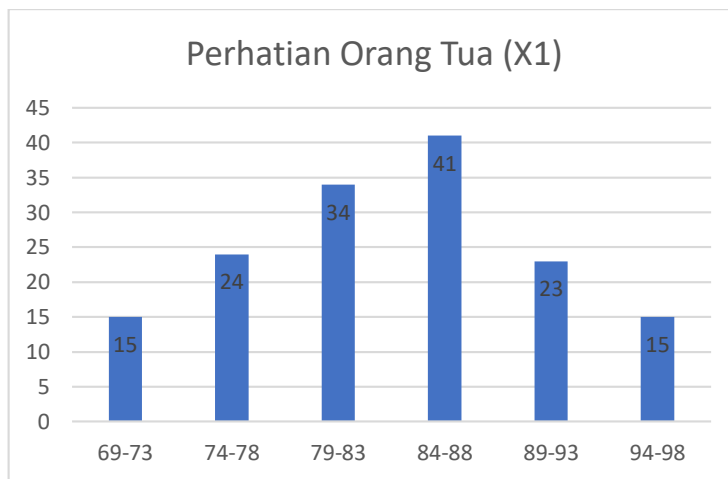
| Komponen | Variabel | | |
|----------------|----------|-------|-------|
| | Y | X1 | X2 |
| N | 152 | 152 | 152 |
| Skor terendah | 54 | 44 | 52 |
| Skor tertinggi | 90 | 79 | 79 |
| Skor rata-rata | 71,96 | 64,55 | 64,75 |
| Median | 72,00 | 65,00 | 65,00 |
| Modus | 72 | 65 | 65 |
| Simpangan baku | 8,57 | 6,36 | 5,92 |
| Varians | 73,46 | 40,50 | 35,04 |

Keterangan:

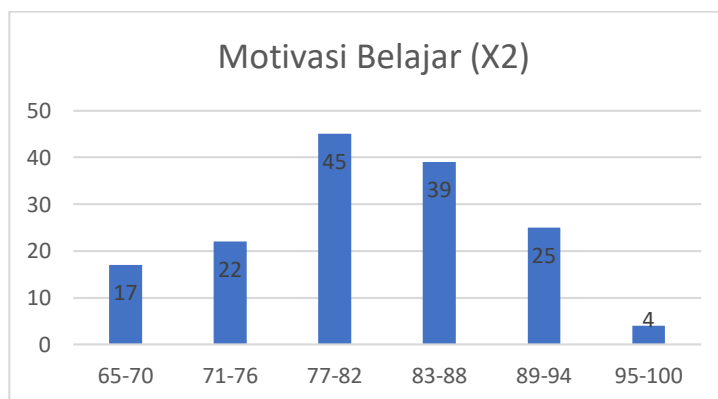
- N = Jumlah responden
Y = Capaian kompetensi kognitif
X₁ = Perhatian orang tua
X₂ = Motivasi belajar



Bagan 1 Grafik Capaian Kompetensi Kognitif Siswa



Bagan 2 Grafik Perhatian Orang Tua



Bagan 3 Grafik Motivasi Belajar

1. Pengaruh Perhatian orang tua terhadap capaian kompetensi kognitif (Hipotesis 1)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Perhatian orang tua secara parsial berpengaruh terhadap capaian kompetensi kognitif siswa SD kelas rendah pada masa belajar dari rumah. Hal ini berdasar hasil uji t yang didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,375 > 1,976$) atau nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh X_1 terhadap Y adalah 59,51%. Nilai t_{hitung} positif, artinya

berpengaruh positif yaitu semakin meningkat perhatian orang tua maka akan meningkatkan capaian kompetensi kognitif siswa.

Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “Perhatian orang tua berpengaruh terhadap capaian kompetensi kognitif siswa SD kelas rendah pada masa belajar dari rumah” terbukti dan dapat dinyatakan diterima (Muka, Rw, & Gadung, 2019).

2. Pengaruh Motivasi belajar terhadap capaian kompetensi kognitif (Hipotesis 2)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap capaian kompetensi kognitif siswa SD kelas rendah pada masa belajar dari rumah. Hal ini berdasar hasil uji t yang didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,663 > 1,976$) atau nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh X_2 terhadap Y adalah 11,96%. Nilai t_{hitung} positif, artinya berpengaruh positif yaitu semakin meningkat motivasi belajar maka akan meningkatkan capaian kompetensi kognitif siswa.

Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “Motivasi belajar berpengaruh terhadap capaian kompetensi kognitif siswa SD kelas rendah pada masa belajar dari rumah” terbukti dan dapat dinyatakan diterima.

3. Pengaruh Perhatian orang tua dan Motivasi belajar terhadap capaian kompetensi kognitif (Hipotesis 3)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap capaian kompetensi kognitif siswa SD kelas rendah pada masa belajar dari rumah. Hal ini berdasar hasil uji F yang didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($186,842 > 3,057$) atau signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh secara simultan X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar 71,5%. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “Perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap capaian kompetensi kognitif siswa SD kelas rendah pada masa belajar dari rumah” terbukti dan dapat dinyatakan diterima.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan adalah perhatian orang tua secara parsial berpengaruh terhadap capaian kompetensi kognitif siswa SD kelas rendah pada masa belajar dari rumah. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil uji t yang didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,375 > 1,976$) atau nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai t_{hitung} positif, artinya berpengaruh positif yaitu semakin meningkat perhatian orang tua maka akan meningkatkan capaian kompetensi kognitif siswa. Motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap capaian kompetensi kognitif siswa SD kelas rendah pada masa belajar dari rumah. Hal ini berdasar hasil uji t yang didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,663 > 1,976$) atau nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai t_{hitung} positif, artinya berpengaruh positif yaitu semakin meningkat motivasi belajar maka akan meningkatkan capaian kompetensi kognitif siswa. Perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap capaian kompetensi kognitif siswa SD kelas rendah pada masa belajar dari rumah. Hal ini berdasar hasil uji F yang didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($186,842 > 3,057$) atau signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

1113 *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Capaian Kompetensi Kognitif Siswa Sekolah Dasar pada Masa Belajar dari Rumah – Dian Permatasari, Sri Haryati, Aminuddin Zuhairi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2180>

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah, S., Taufina, T., & Mo Ntessori, M. (2020). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Kritis Siswa Menggunakan Metode Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 784–793. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.454>.
- Ahmadi, Abu Dan Widodo Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aliyyah, R. R., & Abdurakhman, O. (2016). Pengelolaan Kelas II Di SD Amaliah Ciawi Bogor. *Jurnal Sosial Humaniora*, 7(2), 81-95.
- Amalia, I. N., Nuswawati, M. Dan Nurhayati, S. (2018). Studi Kasus Terhadap Pencapaian Kompetensi Kognitif Pada Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 54-61.
- Anderson, L & Krathwohl, D. (2010). *A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assessing: A Revision Of Bloom's Taxonomy Of Educational Objectives*. Terj. Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asrori. M (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Bujari, Dian Andesta (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Danimplikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Literasi*, IX(1),37-38.
- Caesari, B. D., Amelia, A., Hasanah, U., Putra, A. M., & Rahman, H. (2013). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 28–37. Retrieved From <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/Article/View/559>.
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>.
- Dahar, R. W (2006). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati Dan Mudjiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriany, R. Dan Yusri. (2013). Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 8-16.
- Gani, A. A. Dan Suriyawati (2019). Pengaruh Partisipasi Orang Tua Siswa Terhadap Motivasi Anak Sekolah Di Madrasah Aliyah Hidayatullah Mataram. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 80-88.
- Hamdu, G. Dan Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 82.
- Hasgimianti. (2017). Perhatian Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Siswa Yang Berlatar Belakang Budaya Melayu Dan Jawa Dalam Perspektif Gender. *Jurnal Perempuan, Agama, Dam Jender*, 16(1), 63.
- Hidayat, S., Festiyed., Fauzi, A. (2012). Pengaruh Pemberian Assessment Essay Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Menggunakan Pendekatan Ekspositori Dan Inkuiri Di Kelas Xi Ia Sma N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 1(1), 6.
- Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1070>.
- Jannah, M.Z. . (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang. Malang: Tugas Akhir Program Magister, Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- 1114 *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Capaian Kompetensi Kognitif Siswa Sekolah Dasar pada Masa Belajar dari Rumah – Dian Permatasari, Sri Haryati, Aminuddin Zuhairi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2180>
- Khotimah, S. K. S. H. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi Di Masa Pandemi Covid-19. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 2149–2158. Retrieved From <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/857>.
- Muka, J. R., Rw, R. T., & Gadung, P. (2019). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Jakarta, 33(2), 79–84.
- Makrifat. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi PAI Di SMU-IT Wahdah Islamiyah Makassar. Makassar: Tugas Akhir Program Magister, Magister Agama Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Moleong, Lexy J. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. (2014). Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peran, P., Dalam, K., Miftahul, S., & Nglawak, U. (N.D.). PENDIDIKAN ANAK, (2).
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 861–870. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V4i4.460>.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Rustiati. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Penyimpangan Perilaku Remaja Di Sekolah Menengah Atas Swasta Di Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi. Bekasi: Tugasakhir Program Magister, Magister Agama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Retnowati, S. (2003). 2003_Peran Keberfungsian Keluarga Pada Pengungkapan Emosi_UGM, (2), 91–104.
- Rosdiana, L. A., Sunendar, D., & Sabariah, V. (2021). Perencanaan Bahasa Indonesia Pada Setiap Jenjang Pendidikan Berbasis Kurikulum 2013: Implementasi Dan Tantangannya. Semantik, 10(2), 135–146. <https://Doi.Org/10.22460/Semantik.V10i2.P135-146>.
- Sari, L., Taufina, T., & Fachruddin, F. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Model PJBL Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 813–820. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V4i4.434>.
- Solihat, I., & Riansi, E. S. (2018). Literasi Cerita Anak Dalam Keluarga Berperan Sebagai Pembelajaran Pembentuk Karakter Anak Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 4(2), 258. <https://Doi.Org/10.30870/Jpsd.V4i2.3869>.
- Sardiman. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sari, N, R.. (2012). Hubungan Motivasi Belajar Dan Kepuasan Mahasiswa Dalam Proses Belajar Mengajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun. Surakarta: Tugas Akhir Program Magister, Magister Kesejahteraan Universitas Sebelas Maret.
- Slameto (2010). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D”. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, W.B. (2018). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar ips di SMP Kabupaten Bogor. Jurnal Ilmiah Educativo, 18(1), 3.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 3(1), 75.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
- Suryabrata, Sumadi. (2015). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada.

1115 *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Capaian Kompetensi Kognitif Siswa Sekolah Dasar pada Masa Belajar dari Rumah – Dian Permatasari, Sri Haryati, Aminuddin Zuhairi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2180>

Trianto. (2011). Model-Model Pembelajaran Inovasi Berorientasi Konstruktivis. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1(1), 27.

Uno, Hamzah B. (2016). Teori Motivasi Dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Zainuddin Atsani, L. G. M. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Transformation Of Learning Media During Covid-19 Pandemic). *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93.

Retrieved From
[Http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Sasambo/Index.Php/Alhikmah/Article/View/3905](http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Sasambo/Index.Php/Alhikmah/Article/View/3905).